

**PERBEDAAN PENGARUH BENTUK LATIHAN RANGKAIAN BERMAIN
DAN RANGKAIAN LATIHAN TERHADAP PENINGKATAN
KETEPATAN MENGOPER BOLA PEMAIN SSB PUTRA WIJAYA
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu
Keolahragaan Universitas Negeri Padang sebagai salah satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

ADRIAN ANDESPUL

1103021/2011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAAHRAGA

JURUSAN KEPELATIHAN

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2015

PERSETUJUAN SKRIPSI

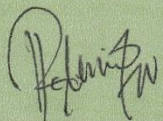
Perbedaan Pengaruh Bentuk Latihan Rangkaian Bermain Dan Rangkaian Latihan Terhadap Peningkatan Ketepatan Mengoper Bola Pemain SSB Putra Wijaya Kota Padang.

Nama : Adrian Andespul
NIM/BP : 1103021/2011
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan : Kepelatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2015

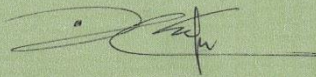
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Roma Irawan, S.Pd.M.Pd
NIP. 19810726 200604 1 002

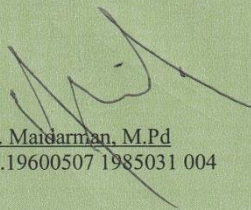
Pembimbing II



Drs. Hendri Irawadi, M.Pd
NIP. 19060514 198503 1 002

Menyetujui

Ketua Jurusan Kepelatihan



Drs. Maizarman, M.Pd
NIP.19600507 1985031 004

PENGESAHAN

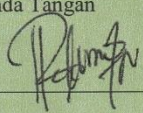
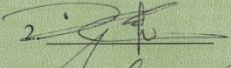
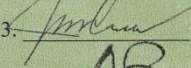
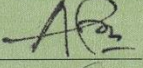
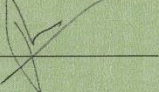
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan Kepelatihan dan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbedaan Pengaruh Bentuk Latihan Rangkaian
Bermain Dan Rangkaian Latihan Terhadap
Peningkatan Ketepatan Mengoper Bola Pemain SSB
Putra Wijaya Kota Padang.

Nama : Adrian Andespul
NIM/BP : 1103021/2011
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan : Kepelatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Roma Irawan, S.Pd, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Hendri Irawadi, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Ishak Aziz, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Afrizal S, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Romi Mardela, S.Pd,M.Pd	5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Perbedaan Pengaruh Bentuk Latihan Rangkaian Bermain Dan Rangkaian Latihan Terhadap Peningkatan Ketepatan Mengoper Bola Pemain SSB Putra Wijaya Kota Padang”, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku.

Padang, Juli 2015

Yang membuat Pernyataan



Adrian Andespul

NIM. 1103021/2011

ABSTRAK

Adrian Andespul : Perbedaan Pengaruh Latihan Bentuk Rangkaian Bermain Dan Rangkaian Latihan Terhadap Peningkatan Ketepatan Mengoper Bola Pemain SSB Putra Wijaya Kota Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi masih rendahnya ketepatan mengoper bola pemain U14 SSB Putra Wijaya Kota Padang. Hal itu terlihat terutama saat pemain sedang melakukan serangan balik, pemain terlihat lamban dalam melakukan penyerangan dan kurang melakukan mengoper sehingga tidak mampu merubah arah permainan dengan mengoper sesuai arah yang diinginkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh latihan bentuk rangkaian bermain dan latihan bentuk rangkaian latihan serta untuk melihat perbedaan pengaruh latihan bentuk rangkaian bermain dan rangkaian latihan terhadap peningkatan ketepatan mengoper bola pemain U14 SSB Putra Wijaya Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain SSB putra Wijaya Kota Padang, dengan sampel U14 berjumlah 24 orang. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive random sampling*, yang mana sampel yang diambil yaitu seluruh pemain U14. Pengumpulan data dilakukan dengan melaksanakan tes mengoper bola. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Terdapat pengaruh latihan bentuk rangkaian bermain terhadap peningkatan ketepatan mengoper bola pemain SSB Putra Wijaya Kota Padang, ini ditandai dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu $t_{hitung} 4.875 > t_{tabel} 2.201$. (2) Terdapat pengaruh latihan bentuk rangkaian latihan terhadap peningkatan ketepatan mengoper bola pemain SSB Putra Wijaya Kota Padang, ini ditandai dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu $t_{hitung} 5.089 > t_{tabel} 2.201$. (3) Tidak terdapat perbedaan hasil latihan bentuk rangkaian bermain dan rangkaian latihan terhadap peningkatan ketepatan mengoper bola pemain SSB Putra Wijaya Kota Padang, ini ditandai dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu $t_{hitung} (0.138) < t_{tabel} (2.201)$.

KATA PENGANTAR



Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi tentang “Perbedaan Pengaruh Latihan Bentuk Rangkaian Bermain Dan Rangkaian Latihan Terhadap Peningkatan Ketepatan Mengoper Bola Pemain SSB Putra Wijaya Kota Padang”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dorongan serta kemudahan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang (FIK UNP).
2. Bapak Drs. Maidarman M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga.
3. Bapak Roma Irawan S.Pd. M.Pd selaku Penasehat Akademik sekaligus pembimbing I.
4. Bapak Drs. Hendri Irawadi M.pd, selaku pembimbing II.
5. Bapak Dr. Ishak Aziz. M.Pd, Bapak Drs. Afrizal M.Pd dan Bapak Romi Mardela, S.Pd. M.Pd selaku dosen penguji yang telah membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Pelatih dan Asisten Pelatih SSB Putra Wijaya Kota Padang.
7. Teristimewa orang tua beserta keluarga besar yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil serta do’a dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Rekan-rekan seperjuangan yang turut memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT tempat menyerahkan diri semoga penulisan skripsi ini dapat diterima sebagai amalan yang mendapatkan Ridho-Nya serta berguna bagi yang membaca.

Padang, Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	9
1. Pengertian Sepakbola	9
2. Pengertian Ketepatan (<i>Accuracy</i>)	11
3. Pengertian Mengoper.....	12
4. Pengertian Latihan.....	16
5. Prinsip Latihan.....	18

6. Rangkaian Bermain	20
7. Rangkaian Latihan	22
B. Penelitian Yang Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	25
D. Hipotesis Penelitian	27
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel.....	28
D. Rancangan Penelitian	29
E. Jenis Dan Sumber Data	30
F. Definisi Operasional	31
G. Instrumen Penelitian.....	32
H. Prosedur Penelitian	35
I. Teknik Analisis Data	37
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskriptif Data.....	38
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	44
C. Pengujian Hipotesis	45
D. Pembahasan	48
E. Keterbatasan Penelitian	52
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	54

B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Populasi Penelitian.....	29
2. Keterangan Norma Test Short Past.....	33
3. Transformasi skor test short past (waktu) ke dalam T-Skor	34
4. Transformasi skor test short past (bola masuk) ke dalam T-Skor	35
5. Daftar Nama Pengawas Dan Pembantu Penelitian	36
6. Distribusi Data Eksperimen 1 Dan Eksperimen 2	38
7. Distribusi Frekuensi Hasil Pre Test Rangkaian Bermain	39
8. Distribusi Ferkuensi Hasil Pre Test Rangkaian Latihan	40
9. Distribusi Frekuensi Hasil Post Test Rangkaian Bermain.....	42
10. Distribusi Ferkuensi Hasil Post Test Rangkaian Latihan	43
11. Hasil Pengujian Normalitas Data PreTest	44
12. Hasil Pengujian Normalitas Data Pos Test	44
13. Rangkuman Analisis Variabel Rangkaian Bermain	
Pre Test Dan Post Test.....	46
14. Rangkuman Analisis Variabel Rangkaian Latihan	
Pre Test Dan Post Test.....	46
15. Rangkuman Hipotesis Rangkaian Bermain Dan Rangkaian Latihan	
Post Test Dan Post Test	47

DAFTAR GAMBAR

1. Mengoper Bola Dengan Bagian Samping Dalam Kaki	13
2. Mengoper Bola Dengan Bagian Punggung Kaki.....	14
3. Mengoper Bola Dengan Bagian Luar Kaki	14
4. Bagan Kerangka konseptual	26
5. Bagan Rancangan Penelitian	29
6. Bagan Test Short Past	33

DAFTAR GRAFIK

1. Histogram Frekuensi Hasil Pre Test Rangkain Bermain	40
2. Histogram Frekuensi Hasil Pre Test Rangkaian Latihan.....	41
3. Histogram Frekuensi Hasil Post Test Rangkaian Bermain.....	42
4. Histogram Frekuensi Hasil Post Test Rangkaian Latihan	43

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Perbandingan Pre Test Dengan Post Test Keseluruhan Sampel.....	57
2. Pembagian kelompok.....	58
3. Peningkatan Pre Test Dan Post Test Rangkaian Bermain	59
4. PeningkatanPre Test DanPost Test Rangkaian Latihan.....	61
5. Uji Normalitas Pre Test Kelompok Rangkaian Bermain.....	63
6. Uji Normalitas Pre Test Kelompok Rangkaian Latihan	64
7. Uji Normalitas Post Test Kelompok Rangkaian Bermain	65
8. Uji Normalitas Post Test Kelompok Rangkaian Latihan.....	66
9. Uji Hipotesis 1	67
10. Uji Hipotesis 2	68
11. Uji Hipotesis 3	69
12. Program Latihan.....	70
13. Dokumentasi	86
14. Surat Izin Penelitian	93
15. Surat Keterangan Mutu Barang	94
16. Surat Izin Telah Melakukan Penelitian Dari SSB Putra Wijaya.....	95
17. Surat Keterangan Populasi Surat Keterangan Populasi	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan berbagai cabang olahraga di Indonesia saat ini semakin menggairahkan, hal ini dapat terlihat besarnya perhatian masyarakat dan pemerintah terhadap perkembangan dan kemajuan Olahraga itu sendiri, walaupun saat ini prestasi Olahraga Indonesia belum begitu baik dan terkesan jalan ditempat, namun pemerintah terus melakukan pembenahan dan pembinaan agar prestasi Olahraga Indonesia dapat berkembang lebih baik, sehingga nantinya dapat mengharumkan nama bangsa Indonesia dimata dunia Internasional.

Untuk mewujudkan hal tersebut perlu diadakan pembinaan dan pengembangan seperti yang tercantum dalam pasal 21 ayat 3 dan UU No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragan Nasional bahwa "Pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui jalur keluarga, jalur pendidikan dan jalur masyarakat yang berbasis pada pengembangan Olahraga untuk semua orang yang berlangsung sepanjang hayat".

Berdasarkan kutipan di atas jelas bahwa berprestasi dalam olahraga sangat membutuhkan pembinaan dan pengembangan yang berjenjang dan terencana. Pembinaan dan pengembangan ditujukan agar tidak terjadi kegagalan pencapaian prestasi yang diinginkan. Untuk itu perlu ditingkatkan upaya pembibitan atlet, pengembangan sistem Olahraga yang baik, penyediaan sarana dan prasarana Olahraga. Syafruddin (2011: 80) menyatakan bahwa "Berhasil atau tidaknya

sebuah prestasi ditunjang oleh faktor pendukung, jika faktor pendukung kurang niscaya prestasi tidak akan tercapai”.

Sehubungan dengan itu, saat ini pemerintah sedang giat-giatnya melakukan pembinaan dan pengembangan diberbagai cabang Olahraga, salah satunya Olahraga Sepakbola, pembinaan itu dilakukan dengan tujuan agar dapat menciptakan atlet-atlet Sepakbola yang berprestasi, yang dapat mengharumkan nama Indonesia di mata dunia Internasional.

Sepakbola cabang Olahraga beregu yang terdiri 11 (sebelas) orang pemain dan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia pada umumnya. Olahraga Sepakbola merupakan cabang Olahraga permainan dengan tujuan memasukan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan dan mencegah lawan berbuat hal yang sama terhadap gawang sendiri.

Tim sepak bola unp (buku ajar sepak bola 2011: 60) mengemukakan:

Ide permainan Sepakbola adalah memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan mempertahankan bola agar tidak masuk kegawang sendiri, dalam permainan Sepakbola kemenangan hanya dapat diraih dengan membuat gol sebanyak-banyaknya kegawang lawan dan mencegah lawan berbuat hal yang sama kegawang sendiri.

Sepakbola menarik hampir semua orang untuk memainkannya karena Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang sederhana dan menyenangkan untuk dimainkan, selain itu semua pergerakan yang dibutuhkan untuk membuat tubuh menjadi sehat terdapat dalam gerakan-gerakan yang dilakukan dalam Sepakbola, seperti berlari, melompat, melempar dan yang paling utama adalah menendang bola.

Untuk dapat berprestasi dengan baik dalam Olahraga Sepakbola banyak hal yang harus diperhatikan, salah satunya adalah kondisi fisik. Seorang pemain harus memiliki kondisi fisik yang prima dalam bermain sepakbola. Menurut Irawadi (2011: 13-116) menyatakan bahwa kondisi fisik terdiri dari: “Daya tahan (*endurance*), kekuatan (*strength*), daya ledak (*power*), kecepatan (*velocity / speed*), kelentukan (*flexibility*), kelincahan (*agility*), daya tahan kekuatan, daya tahan kecepatan dan koordinasi (*coordination*). Komponen fisik merupakan persiapan dasar yang paling dominan untuk dapat melakukan penampilan fisik secara maksimal dan penunjang peningkatan teknik.

Selain kondisi fisik yang prima dalam bermain sepakbola, hal lain yang juga harus diperhatikan dalam Sepakbola adalah teknik dalam bermain sepakbola tersebut. Dalam setiap cabang Olahraga kebutuhan Unsur-unsur kesegaran fisik berbeda-beda dan begitu pula dalam peningkatan teknik, hal ini terkait langsung pada karakteristik atau kebutuhan cabang olahraga itu sendiri. Menurut Darwis (1999: 49) “Teknik dasar dalam bermain Sepakbola dikelompokkan atas 2 teknik, yaitu teknik tanpa bola dan teknik dengan bola, diantaranya menendang bola, menggiring bola, menyundul bola dan melempar bola sedangkan tanpa bola terdiri atas, lari, melompat dan merampas bola”.

Dari komponen kondisi fisik di atas perlu mendapatkan latihan yang sesuai dengan porsinya, begitu pula dalam meningkatkan teknik-teknik dalam sepakbola terutama mengoper bola. Sehubungan dengan mengoper bola (*passing*) Mielke (2007: 19) mengemukakan bahwa: ” mengoper bola (*passing*) adalah seni

memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain”. Mengoper bola merupakan bagian dari komponen teknik dasar yang ikut memegang peranan penting dalam usaha meningkatkan prestasi dalam bermain Sepakbola. Tanpa kualitas operan yang baik seseorang pemain sangat sulit menciptakan permainan yang indah begitupun dalam meraih prestasi ataupun memenangkan pertandingan, sehingga kualitas operan yang baik merupakan komponen teknik dasar yang sangat perlu dimiliki seorang atlet sepak bola untuk dapat berprestasi dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas terlihat bahwa salah satu teknik dasar yang penting oleh seorang atlet sepakbola adalah kemampuan mengoper bola. Bagi seorang pemain mengoper bola sangat diperlukan sekali untuk memindahkan bola dari satu titik ke titik lain atau dari teman yang satu ke teman lain. Pemain harus mampu mengukur lambat kuatnya operan yang dilakukan ke pada temannya supaya bola tidak mudah di ambil lawan, serta pemain juga harus bisa melakukan operan dalam keadaan bola diam maupun bergerak dalam arti dari operan posisi bola diam ke pemain yang diam, posisi bola diam ke posisi pemain bergerak (berlari), posisi bola bergerak ke posisi pemain diam dan posisi bola bergerak ke posisi pemain yang bergerak, oleh sebab itu pemain harus mempunyai kondisi yang bagus seperti : daya tahan, kekuatan, kecepatan, kelincahan, ketepatan dan reaksi dalam melakukan operan.

Untuk memperoleh operan yang baik di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti posisi badan pada saat mengoper bola dan menahan bola, perkenaan kaki dengan bola, dan pandangan pada saat mengoper bola. Selain itu faktor lain yang

mempengaruhi operan seperti faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah potensi bawaan yang ada dalam diri pemain itu sendiri seperti: bakat secara umum (teknik dan taktik), aspek psikologis (mental bertanding, mental latihan, keseriusan dalam berlatih dan lain sebagainya), aspek fisiologi (kesehatan, status gizi, serabut otot dan lain sebagainya), kognitif termasuk intelegensi atlet untuk kemampuan menyerap informasi dan mampu mengaplikasikannya. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berada diluar diri atlet seperti: pelatih beserta programnya, faktor lingkungan, cuaca, lapangan, sarana dan prasarana dan faktor lainnya. Jadi jelas bahwa kemampuan ini sangat di perlukan sekali dalam melakukan operan supaya lebih maksimal.

Dalam usaha untuk mengembangkan prestasi pada cabang olahraga sepakbola, maka banyak didirikan klub sepak bola atau sekolah sepak bola (SSB) di kota padang, dari berbagai banyak sekolah sepakbola (SSB) di kota padang salah satunya adalah SSB Putra Wijaya.

Di SSB Putra Wijaya kota padang kegiatan olahraga sepakbola telah berjalan sesuai dengan program latihan yang telah dibuat oleh pelatih serta pembinaan kegiatan SSB, akan tetapi peningkatan permainan belum banyak dirasakan, hal ini terlihat pada waktu diberikan meteri bermain, pemain sering kehilangan bola, setiap individu dalam melakukan operan tidak tepat sasaran sehingga bola mudah dirampas oleh lawan. Hal itu terlihat terutama saat pemain sedang melakukan serangan balik, pemain terlihat lamban dalam melakukan penyerangan dan kurang melakukan operan sehingga tidak mampu merubah arah

permainan dengan operan sesuai arah yang di inginkan. Hal itu menyebabkan tim SSB Putra Wijaya kota padang sering mengalami kekalahan dalam pertandingan.

Dalam usaha meningkatkan kemampuan mengoper bola di SSB Putra Wijaya kota padang, telah diberikan latihan mengoper bola terhadap pemain, akan tetapi hasil yang akan diharapkan belum juga didapatkan. Lambannya peningkatan tersebut diantaranya disebabkan karena belum tersedianya metode latihan yang tepat dalam meningkatkan kemampuan mengoper bola pemain SSB Putra Wijaya Kota Padang.

Bertolak dari hasil observasi dan uraian permasalahan di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **”Perbedaan Pengaruh Bentuk Latihan Rangkaian Bermain Dan Rangkaian Latihan Terhadap Peningkatan Ketepatan Mengoper Bola Pemain Ssb Putra Wijaya Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kondisi fisik berpengaruh terhadap peningkatan ketepatan mengoper bola.
2. Bentuk latihan rangkaian bermain berpengaruh terhadap peningkatan ketepatan mengoper bola.
3. Bentuk rangkaian latihan berpengaruh terhadap peningkatan ketepatan mengoper bola.
4. Ada perbedaan hasil bentuk latihan rangkaian bermain dan rangkaian latihan terhadap peningkatan ketepatan mengoper bola.

5. Terdapat cara atau bentuk latihan untuk meningkatkan ketepatan mengoper bola.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, serta lebih terarahnya penelitian ini maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Pada penelitian ini dibatasi padaperbedaan pengaruh bentuk latihan rangkaian bermain dan rangkaian latihan terhadap peningkatan ketepatan mengoper bola.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut: "Apakah bentuk latihan rangkaian bermain dan rangkaian latihan berpengaruh terhadap peningkatan ketepatan mengoper bola".

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh bentuk latihan rangkaian bermain terhadap peningkatan ketepatan mengoper bola pemain sepak bola SSB Putra Wijaya Kota Padang.
2. Pengaruh rangkaian latihan terhadap peningkatan ketepatan mengoper bola pemain sepak bola SSB Putra Wijaya Kota Padang.
3. Perbedaan pengaruh bentuk latihan rangkaian bermain dan rangkaian latihan terhadap peningkatan ketepatan mengoper bola pemain SSB Putra Wijaya Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu persyaratan bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) di Fakultas Ilmu Keolaharagaan UNP.
2. Sebagai masukan dan pertimbangan bagi para pelatih dalam pembinaan sepak bola SSB Putra Wijaya membuat dan memberikan program latihan.
3. Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi SSB Putra Wijaya dalam membina dan menghasilkan bibit pemain sepakbola professional.
4. Sebagai informasi pengetahuan tentang keterampilan teknik dasar bagi SSB Putra Wijaya.
5. Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa di Perpustakaan, khususnya di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan.